

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Make a Match* khususnya pada materi fungsi komposisi bisa dibuktikan dengan hasil *posttest* dari hasil belajar matematika siswa.

1. Persentase hasil belajar matematika untuk kelas eksperimen I memiliki kategori tinggi sebesar 82%, sedang sebesar 11%, dan rendah sebesar 7%.
2. Sedangkan untuk kelas eksperimen II memiliki kategori rendah sebesar 60%, sedang sebesar 40%, dan tinggi sebesar 0%.
3. Berdasarkan hasil tes diperoleh perbedaan nilai rata-rata yang cukup besar ditunjukkan antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yaitu 83,33 untuk kelas eksperimen I dan 46,07 untuk kelas eksperimen II. Berdasarkan nilai sig. (2-tailed) yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar pada kelas 1 dengan kelas

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Saat menggunakan perbandingan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran *Make a Match* khususnya pada materi fungsi komposisi diharapkan memfokuskan untuk prasyarat materi lebih lengkap khususnya pada apersepsi agar mengingatkan siswa tentang materi yang akan dibahas. Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan variasi model pembelajaran khususnya pada materi fungsi komposisi agar lebih menarik dan tidak selalu monoton.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya mungkin bisa mengembangkan lagi mengenai pengelolaan penelitian menggunakan model pembelajaran *Make a Match* khususnya pada materi fungsi komposisi. Misal, peneliti bisa fokus kepada pembelajaran yang menggunakan model tersebut serta alokasi waktu yang digunakan harus cukup banyak agar membantu siswa lebih cepat beradaptasi untuk mengikuti konsep pembelajaran yang diajarkan. Setidaknya diperlukan 1x pertemuan untuk pembelajaran dan 1x pertemuan untuk tes secara terpisah agar hasil pembelajaran lebih maksimal.